

KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

DALAM FILM *MAUVAISES HERBES*

KARYA KHEIRON



ALYA SALSABILA

1204618021

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Alya Salsabila

No. Registrasi : 1204618021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DALAM FILM *MAUVAISES*
*HERBES KARYA KHEIRON***

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Evi Rosyani Dewi, S.S, M. Hum

NIP : 19740311 200502 2 007



Prof. Dr. Niruk Lustyantie, M.Pd

NIP : 19580621 198511 2 001

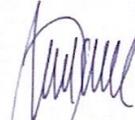
Penguji I,



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP : 19591214 198503 2 001

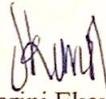
Penguji II,



Dra. Dian Savitri, M.Pd

NIP: 19580308 198603 2 001

Ketua Penguji



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP : 19591214 198503 2 001

Jakarta, 9 Agustus 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,



Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd

NIP: 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alya Salsabila
No. Registrasi : 1204618021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DALAM FILM *MAUVAISES HERBES* KARYA KHEIRON

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Agustus 2022



METERAI
TEMPEL
20 FBAKX021151137

Alya Salsabila



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alya Salsabila
NIM : 1204618021
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : aaysabila@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DALAM FILM *MAUVAISES HERBES* KARYA KHEIRON

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2022

Penulis

(Alya Salsabila)

ABSTRAK

Alya Salsabila. 2022. *Komunikasi Interpersonal Peserta Didik pada Film Mauvaises Herbes* Karya Kheiron. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan ciri-ciri kecakapan komunikasi interpersonal dalam film *Mauvaises Herbes* karya Kheiron. Teori yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori Devito (2013) berupa dua belas ciri-ciri kecakapan komunikasi interpersonal yaitu (1) kesadaran dan perhatian diri, (2) kepekaan budaya, (3) orientasi lain, (4) keterbukaan, (5) metakomunikasi, (6) kedekatan, (7) fleksibilitas, (8) ekspresivitas, (9) empati, (10) sikap dukungan, (11) kesetaraan dan (12) manajemen interaksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif struktural karya sastra berupa unsur intrinsik dalam film seperti plot, penokohan dan latar. Tahap selanjutnya dilakukan interpretasi data terhadap data temuan berupa kata, kalimat, frasa maupun dialog yang mengindikasikan ciri-ciri kecakapan komunikasi interpersonal yang terdapat dalam film *Mauvaises Herbes* karya Kheiron.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dua puluh sembilan (29) data dalam film *Mauvaises Herbes* yang mengindikasikan ciri-ciri kecakapan komunikasi interpersonal. Jika diuraikan secara rinci, dalam dua puluh sembilan (29) kutipan tersebut ditemukan sebanyak 6 kutipan yang mengandung keterbukaan, 5 kutipan yang mengandung sikap mendukung, 3 kutipan yang memiliki ciri kepekaan budaya, 3 kutipan yang mengandung kesetaraan, 3 kutipan yang mengandung kesadaran dan perhatian diri, 2 kutipan yang mengandung empati, 2 kutipan yang mengandung manajemen interaksi, 2 kutipan yang mengandung metakomunikasi, 1 kutipan yang mengandung ekspresivitas, 1 kutipan yang mengandung kedekatan, 1 kutipan yang mengandung orientasi lain, tidak adanya kutipan yang mengandung fleksibilitas.

Kata kunci: Ciri Kecakapan Komunikasi Interpersonal, Film, Karya Sastra, Komunikasi Interpersonal, *Mauvaises Herbes*.

ABSTRACT

Alya Salsabila. 2022. *Interpersonal Communication of Students in the Film Bad Seeds by Kheiron*. Thesis. French Departement, Faculty of Language and Art, Universitas Negeri Jakarta

This research aims to describe the theory of interpersonal communications in the film *Bad Seeds* by Kheiron. The main theory used as a reference in this research refers to the theory of twelve characteristics of interpersonal communications by Devito (2013) such as; (1) mindfulness, (2) cultural sensitivity, (3) other-orientation, (4) openness, (5) metacommunication, (6) immediacy, (7) flexibility, (8) expressiveness, (9) empathy, (10) supportiveness, (11) equality and (12) interaction management.

The research method used is content analysis by using a structural approach to literary works such as plot, characterization, and setting. The next step is to interpret the findings of the data in the form of words, sentences, phrases and dialogues that contains interpersonal skills characteristics in the film *Bad Seeds* by Kheiron.

The results of this research shows that there are twenty nine (29) data found in the film *Bad Seeds* by Kheiron that indicate interpersonal skills characteristics. Described in detail, among the twenty nine (29) data, there are 6 quotations in the form of openness, 5 quotations in the form of supportiveness, 3 quotations in the form of cultural sensitivity, 3 quotations in the form of equality, 3 quotations in the form of mindfulness, 2 quotations in the form of empathy, 2 quotations in the form of interaction management, 2 quotations in the form of metacommunication, 1 quotation in the form of expressiveness, 1 quotation in the form of immediacy, 1 quotation in the form of other-orientation, and absence of quotation in the form of flexibility

Keywords: *Bad Seeds*, Film, Interpersonal communication, Interpersonal skills characteristics, Literary Works.

RÉSUMÉ

ALYA SALSABILA. 2022. *La Communication Interpersonnelles des Élèves dans le film « Mauvaises Herbes » par Kheiron*. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a pour but d'obtenir l'une des exigences pour remplir un diplôme ou baccalauréat en éducation ou licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts d'Universitas Negeri Jakarta (UNJ). L'objectif principal de cette étude est d'identifier et décrire les caractéristiques des compétences en communication interpersonnelle dans le film *Mauvaises Herbes* karya Kheiron.

En tant qu'êtres vivants et êtres sociaux, les humains ont besoin d'interagir avec les autres personnes pour leur survie. Par conséquent, la communication est la chose la plus importante dans la vie sociale humaine. Avoir de bonnes compétences en communication est certainement très influent sur la vie de l'individu lui-même.

Dans un apprentissage scolaire à l'école et en dehors de l'école, la capacité d'envoyer des informations (communicateurs) de cette manière est nécessaire de manière ordonnée, efficace et utile pour exprimer des sentiments personnels à l'autre personne. L'environnement familial, scolaire et communautaire est l'un des facteurs qui peuvent influencer sur la façon dont une personne interagit ou communique. Ce qui est enseigné aux enfants, les connaissances, les traits et les habitudes par les parents très affectent le développement personnel des enfants. Grâce aux développement, l'enfant acceptera toutes les formes de communication

qu'il reçoit autour de lui. De même, l'environnement social, chaque individu commencera dans la socialisation du monde et avoir d'interaction avec les nombreuses caractéristiques, et ils ont des façons de communiquer à l'extérieur de lui-même et ils recevront des informations et des habitudes qui influencent le développement de sa propre communication. De même, dans le processus d'apprentissage à l'école, la forme de communication réalisée par les éducateurs sera absorbée par les élèves qui seront ensuite acceptées et mises en œuvre par leurs amis, leur famille et leur environnement social.

La communication dit qu'elle réussisse et donnerait un effet positif si le destinataire et l'expéditeur du message ont des relations interpersonnelles caractérisées par de bonnes relations interpersonnelles. Une mauvaise communication se produit lorsque l'interaction entre le communicant est mauvaise et que le contenu du message à transmettre n'est pas compris. (Murtiadi, et al, 2015). Dans cette étude, les choses qui seront observées et étudiées sont les caractéristiques de la compétence, en particulier la communication interpersonnelle. Selon Marc and Picard (2008) la communication est la relation d'interaction qui se produit lorsque les partenaires sont présents (bien sûr, le téléphone ou le courrier peut remplacer cela). C'est ainsi que la relation naît, évolue et se développe ; il représente ainsi la dimension dynamique de la connexion. Sans communication, il n'y a pas de connexion, bien qu'elle puisse se produire pendant un certain temps.

La perception interpersonnelle est définie comme « exprimant l'utilité du stimulus donné par plusieurs sens corporels provenant d'un communicant contenant des messages verbaux et non verbaux (R. Jalaluddin, 2005). La communication

interpersonnelle se déroule également de manière contextuelle en fonction de la réalité, des cultures et des choses psychologiques. Les règles et les styles liés entre un individu et un autre sont illustrés en fonction de cette situation.

Cependant, au cours des 2 dernières années, nous avons été confrontés à un nouveau problème, c'est la pandémie de COVID-19, qui doit s'adapter aux nouveaux changements. Les étudiants n'exercent plus leurs activités académiques et non académiques complètes à l'extérieur, mais utilisent l'apprentissage numérique à distance ou l'apprentissage hybride qui est effectué à distance, ne communiquera pas entre les espaces physiques. Donc, ce changement est un nouveau problème pour la vie d'éducation parce que les éducateurs ou les enseignants doivent développer l'intensité et l'intérêt des élèves à participer activement à la communication virtuelle dans leurs activités quotidiennes. L'impact auquel sont confrontés, bien sûr, ne provient pas seulement des enseignants qui ont besoin d'une pensée créative et d'innovations intéressantes dans l'apprentissage des élèves, mais également des élèves et des parents/tuteurs des élèves eux-mêmes, car ce nouveau changement les oblige à passer à une nouvelle habitude d'accéder à la technologie numérique qui, bien sûr, n'est pas facile pour tous les étudiants d'accéder à la technologie. Par conséquent, une communication claire, intéressante et structurée de la part des éducateurs est très importante pour renforcer la motivation et la créativité des élèves dans la réalisation d'activités virtuelles. Le rôle des parents est également très important pour soutenir les activités de leurs enfants tout au long du processus d'apprentissage en ligne et également pour explorer des ressources d'apprentissage facilement compréhensibles par ces élèves.

D'après les théories et les références qui ont été mentionnés, ce n'est pas seulement dans le monde réel qu'un manque de communication chez les enfants entraînera un certain nombre de nombreuses problèmes souvent sous-estimés. L'importance de la communication se retrouve souvent dans l'une des œuvres littéraires, dont l'une est le cinéma. À l'ère d'aujourd'hui, le film est un type et une discussion des œuvres littéraires. Les activités concernant l'apprentissage du français par l'étude d'œuvres littéraires sont très utiles pour la connaissance des connaissances culturelles et des activités quotidiennes en France. En tant que médium, les œuvres littéraires agissent comme un moyen de connexion destiné à transmettre les pensées de l'auteur au public. De plus, les œuvres littéraires reflètent également le point de vue de l'auteur sur diverses questions qui peuvent être observées dans le milieu environnant. L'une des œuvres littéraires intéressantes à étudier est le cinéma.

La capacité et l'attrait des films pour résoudre de nombreux problèmes et problèmes sociaux confèrent à ce média une très grande influence sur le grand public. Ce média cinématographique est l'un des médias qui peut grandement influencer le public en raison de la forte relation entre l'audio et la vidéo qui met le public à l'aise et il n'est pas difficile de se souvenir de certaines scènes ou du scénario. Le film qui sera étudié dans cette étude est le film *Mauvaises Herbes* par Kheiron qui raconte l'histoire d'un escroc qui, enfant, a été confronté à des faits douloureux. Vivant orphelin, cet homme est élevé par sa mère adoptive qui était autrefois religieuse d'une église, et ils effectuent tous les deux des vols à la tire de routine au même endroit. En faisant pénitence, un vieil ami de sa mère adoptive a

ouvert un emploi pour que l'homme devienne mentor ou enseignant suppléant dans un groupe social dans lequel il y a plusieurs enfants qui ont des problèmes à l'école générale.

L'approche utilisée de cette étude est l'approche qualitative des structurelles des œuvres littéraires telles que l'intrigue, la caractérisation et le cadre avec une méthode d'analyse de contenu. L'étape suivante, l'auteurs consiste à interpréter les résultats des données sous forme de mots, de phrases, d'expressions et de dialogues qui contiennent des caractéristiques de compétences interpersonnelles dans le film « Mauvaises Herbes » par Kheiron.

Basée sur les théories mentionnées, cette étude concentrera sur la communication interpersonnelle entre élèves dans le film « Mauvaises Herbes » de Kheiron. Ensuite, l'auteur limite les caractéristiques des compétences en communication interpersonnelle des élèves dans le film « Mauvaises Herbes » de Kheiron.

Les caractéristiques des compétences en communication interpersonnelle sont regroupés par Joseph Devito. Il divise par douze (12) caractéristiques de compétences en communication interpersonnelle qui existent dans l'objectif atteindre le succès des objectifs fondamentaux de la communication interpersonnelle, à savoir : 1) Pleine conscience, 2) Sensibilité culturelle 3) Autre-orientation, 4) Ouverture, 5) Métacommunication, 6) Immédiatété, 7) Flexibilité, 8) Expressivité, 9) Empathie, 10) Soutien, 11) Égalité et 12) Gestion des interactions.

Premièrement, pleine conscience est la capacité humaine la plus importante, la conscience et la connaissance de chaque événement qui se produit. La pleine conscience est une capacité humaine primordiale et définie également comme un état de conscience mentale où dans un état conscient, les humains savent des raisons pour lesquelles ils pensent ou communiquent d'une certaine manière. Ensuite, la sensibilité culturelle est également liée à un certain nombre d'autres termes tels que communication interculturelle. Ceci lié au sujet de conversation qui se rapporte à la sensibilité coutumière et à la race. De plus, autre orientation est une caractéristique de l'efficacité de la communication interpersonnelle qui comprend la capacité d'adapter les messages aux autres afin d'attirer l'attention de l'interlocuteur. D'ailleurs, ouverture est une compétence qui définit comme être ouvert à l'interlocuteur avec lequel il interagit, la volonté de s'ouvrir et de partager des informations personnelles, puis la volonté de reconnaître les sentiments et les pensées qu'il a et aussi d'en assumer la responsabilité. La métacommunication est une communication liée à d'autres communications que nous faisons. On peut aussi parler de communication sur la communication. Aussi, immédiateté est l'une des étapes pour créer l'unité entre l'orateur et l'auditeur. Flexibilité dans la communication est une qualité de pensée et de comportement où les humains varient la communication qu'ils envoient en fonction de la situation dans laquelle ils se trouvent. Expressivité est la capacité de communiquer qui décrit ce que nous pensons et ressentons. Empathie est la capacité d'une personne à se mettre à la place ou dans le rôle d'une autre. Dans le sens où une personne est émotionnellement et intellectuellement capable de comprendre ce que les autres ressentent et vivent. Le

soutien est l'une des attitudes de soutien aux autres qui peut réduire les attitudes défensives dans la communication qui peuvent survenir en raison de plusieurs facteurs tels que la peur, l'anxiété est inacceptable, échouera, menacé, etc. Égalité dans la communication interpersonnelle fait référence à une attitude ou à une approche qui traite chaque personne ou être humain de la même manière, comme l'un des facteurs importants de la conversation. Tandis que, la gestion des interactions est un moyen ou une stratégie qui fait l'arrangement dans la réalisation de la communication interpersonnelle.

Sur la base des recherches qui ont été menées, les résultats de l'analyse des sources de données montrent que l'existence es caractéristiques des compétences de communication interpersonnelle peuvent être vues à partir des résultats de données indiquant les caractéristiques des compétences de communication interpersonnelle, au total vingt neuf (29) qui contiennent des mots, des phrases, des phrases, des dialogues et des scènes selon la théorie de Joseph Devito. Les caractéristiques des compétences en communication interpersonnelle est dominé par six (6) citations d'**ouverture**, suivies de cinq (5) citations de compétences de **soutien**, puis de trois (3) citations de compétences de **sensibilité culturelle**. Ensuite, il y a les caractéristiques des compétences d'**égalité** jusqu'à trois (3) citations, suivies de trois (3) citations par des caractéristiques des compétences de **pleine conscience**. D'ailleurs, des caractéristiques des compétences d'**empathie** avec deux (2) citations, puis deux (2) citations de compétences en **gestion des interactions**, deux (2) citations de compétences en **métacommunication**. Après cela, il est suivi d'un (1) citation pour les compétences d'**expressivité**, puis d'un (1)

citation pour les compétences d'**immédiateté** et d'un (1) citation pour les compétences d'**autre orientation**. Et enfin, il n'y a aucune caractéristique de **flexibilité** dans le film Mauvaises Herbes de Kheiron.

En conclusion, cette étude peut être appliquées et mises en œuvre dans des activités d'enseignement et d'apprentissage du français ou d'autres classes de matières. La connaissance de la communication interpersonnelle est très importante pour être considérée par les enseignants et les étudiants. Cette étude devrait être impliquée comme l'une des informations concernant la communication interpersonnelle pour les étudiants. Non seulement pour les lecteurs dans le cadre du programme d'études en éducation en langue française, mais peut-être utile aux lecteurs généraux. Les résultats de cette étude peuvent être utiles aux éducateurs pour améliorer les compétences dans la communication interpersonnelle dans le processus de l'apprentissage.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan, sehingga penelitian dengan judul “Komunikasi Interpersonal Peserta Didik dalam Film *Mauvaises Herbes* karya Kheiron” ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak yang selalu mendukung. Maka dari itu, peneliti sampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah mengayomi dan membimbing peneliti selama penyusunan skripsi.
3. Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., selaku ketua penguji yang membina, memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti .
4. Dra. Dian Savitri, M.Pd., selaku dosen penguji yang memberikan arahan, koreksi atas pengerjaan penelitian ini.
5. Dr. Subur Ismail, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingannya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum., Ratna, S.Pd, M.Hum, Yunilis Andika, S.Pd, M.Li.,

dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd yang telah mengajar dan mendidik dengan sepenuh hati selama masa perkuliahan.

7. Staff administrasi, Elva Hanifah Aisyah, S.Pd., yang telah dengan sabar membantu peneliti dalam mengurus segala administrasi dan urusan akademik.
8. Orang tua peneliti yang mendukung dengan sepenuh hati yang mendoakan peneliti.
9. Muhammad Randy Sulistyobudi sebagai teman, pendengar, pendamping, penyemangat serta pendukung peneliti yang selalu ada selama menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis 2018, Fadhilah Putri, Nurraffi Febrian, Kartika Rizqi Fajrin, yang telah mendukung satu sama lain
11. Sahabat-sahabat peneliti sedari SMA, Dea, Neema, Aya, Maul dan Eliana yang sama-sama memotivasi diri masing-masing agar terus maju

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu segala bentuk saran dan kritik diterima untuk dapat membangun penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, para pemerhati komunikasi, para peneliti pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, maupun para peneliti dalam bidang dan program studi lainnya.

Jakarta, 31 Juli 2022

AS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
A. Secara Teoretis	10
B. Secara Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teoritis	12
A.1. Komunikasi.....	12
A.2 Komunikasi Interpersonal.....	14
A.3 Ciri-ciri Kecakapan Komunikasi Interpersonal	18
A.4 Film.....	35
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Tujuan Penelitian	46
B. Lingkup Penelitian	46
C. Waktu dan Tempat Penelitian	47
D. Prosedur Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48

F.	Teknik Analisis Data	49
G.	Kriteria Analisis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		53
A.	Deskripsi Data.....	53
A.1	Alur.....	55
A.2	Penokohan.....	86
A.3	Latar	90
A.4	Komunikasi Interpersonal.....	92
B.	Interpretasi Data	118
B.1	<i>Openness (Ouverture)</i>	118
B.2	<i>Supportiveness (Soutien)</i>	123
B.3	<i>Cultural Sensitivity (Sensibilité culturelles)</i>	128
B.4	<i>Equality (Égalité)</i>	131
B.5	<i>Mindfulness (Pleine conscience)</i>	134
B.6	<i>Empathy (Empathie)</i>	135
B.7	<i>Interaction management (Gestion des interactions)</i>	136
B.8	<i>Metacommunication (Métacommunication)</i>	138
B.9	<i>Expressiveness (Expressivité)</i>	139
B.10	<i>Immediacy (Immédiatété)</i>	139
B.11	<i>Other-orientation (Autre orientation)</i>	140
B.12	<i>Flexibility (Flexibilité)</i>	141
C.	Keterbatasan Penelitian.....	141
BAB V PENUTUP.....		143
A.	Kesimpulan	143
B.	Implikasi.....	147
C.	Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA		150
LAMPIRAN.....		153

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Data	50
Tabel 3.2 Tabel Indikator Ciri-ciri Kecakapan Komunikasi Interpersonal.....	51
Tabel 4.1 Tabel Sekuen Film <i>Mauvaises Herbes</i>	56
Tabel 4.2 Tabel Ciri Pembeda Tokoh dalam Film <i>Mauvaises Herbes</i>	86
Tabel 4.3.1 Tabel Latar Tempat Film <i>Mauvaises Herbes</i>.....	90
Tabel 4.3.2 Tabel Latar Waktu dalam Film <i>Mauvaises Herbes</i>.....	91
Tabel 4.4 Tabel Analisis Ciri Kecakapan Komunikasi Interpersonal pada film <i>Mauvaises Herbes</i> karya Kheiron	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Diagram Hasil Temuan Penelitian	55
Gambar 4.2 Cuplikan Tindakan Peserta Didik	136

